KATALOG: 8301002.16
ISSN 2527-7693

NUSANTARA BARU INDONESIA MAJU

STATISTIK PERHUBUNGAN PROVINSI SUMATERA SELATAN

2023

Volume 11, 2024

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

KATALOG: 8301002.16
ISSN 2527-7693

https://sumsel.bps.go.id

STATISTIK PERHUBUNGAN PROVINSI SUMATERA SELATAN

2023

Volume 11, 2024

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

STATISTIK PERHUBUNGAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN 2023
Volume 11, 2024

Katalog : 8301002.16
ISSN : 2527-7693
Nomor Publikasi : 16000.24029

Ukuran Buku : 21 cm x 28 cm
Jumlah Halaman : xiv+48 halaman

Penyusun Naskah: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan
Penyunting: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan
Pembuat Kover: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan
Penerbit: ©Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan
Sumber Ilustrasi: canva.com, freepik.com

https://sumsel.bps.go.id

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

ISSN 2527-7693

TIM PENYUSUN

STATISTIK PERHUBUNGAN PROVINSI SUMATERA SELATAN 2023

VOLUME 11, 2024

Pengarah

Moh Wahyu Yulianto, S,Si., SST, M.Si

Penanggung Jawab

Tituk Indrawati SST., SE., M.Si.

Penyunting

Tituk Indrawati SST., SE., M.Si.

Pengolah Data dan Penulis Naskah

Amrika, S.ST, M.P.

Penata Letak

Amrika, S.ST, M.P.

Pembuat Kover

Aisyah Seisarina SST

https://sumsel.bps.go.id

https://sumsel.bps.go.id

KATA PENGANTAR

Publikasi "**Statistik Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan 2023**" merupakan kelanjutan publikasi tahun sebelumnya yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Publikasi ini menyajikan berbagai informasi di bidang transportasi darat, laut dan udara yang merupakan salah satu indikator untuk meninjau perkembangan transportasi di Provinsi Sumatera Selatan.

Data dalam buku ini merupakan hasil kompilasi data berbagai dinas dan instansi terkait. Publikasi ini menggambarkan tentang perkembangan sarana dan prasarana angkutan darat mulai dari panjang jalan dan jumlah penumpang kereta api di Sumatera Selatan tahun 2023, perkembangan jumlah kunjungan kapal, jumlah penumpang dan bongkar muat barang angkutan laut di Sumatera Selatan tahun 2023, perkembangan jumlah penerbangan, jumlah penumpang, dan jumlah barang angkutan udara di Sumatera Selatan tahun 2023, serta perkembangan sarana pos dan telekomunikasi di Sumatera Selatan.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan publikasi ini. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi ini di masa mendatang. Akhirnya, kami mengharapkan agar publikasi ini dapat bermanfaat bagi pemakai.

https://sumsel.bps.go.id

Palembang, Agustus 2024

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan

Moh. Wahyu Yulianto, S,Si., SST, M.Si

https://sumsel.bps.go.id

ISSN 2527-7693

DAFTAR ISI

Statistik Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan 2023
Volume 11, 2024

		Halaman
Kata Pengantar		v
Daftar Isi		vii
Daftar Tabel		ix
Daftar Lampiran		xi
Daftar Gambar		xiii
I.	Pendahuluan	1
	1.1 Penjelasan Umum	1
	1.2 Tujuan	3
	1.3 Ruang Lingkup	4
	1.4 Sumber Data	4
II.	Konsep dan Definisi	7
	2.1 Statistik Transportasi Darat	7
	2.2 Statistik Transportasi Udara	9
	2.3 Statistik Trasnportasi Laut	9
III.	Ulasan Singkat	13
	3.1 Statistik Transportasi Darat	13
	3.1.1 Jalan Nasional	13
	3.1.2 Jalan Provinsi	14
	3.1.3 Jalan Kabupaten/Kota	15
	3.1.4 Jumlah Penumpang Kereta Api	17
	3.1.5 Jumlah Pelabuhan, Bandara, dan Terminal	18
	3.2 Statistik Transportasi Udara	19
	3.2.1 Jumlah Lalu Lintas Pesawat Udara dan Penumpang	20
	3.2.2 Jumlah Barang	22
	3.3 Statistik Trasnportasi Laut	23
Daftar Pustaka		29
Lampiran		31

https://sumsel.bps.go.id

https://sumsel.bps.go.id

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Jumlah Panjang Jalan menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Sumatera Selatan (km), 2019–2023	13

https://sumsel.bps.go.id

https://sumsel.bps.go.id

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1.1	Panjang Jalan Negara Berdasarkan Jenis Permukaan Jalan per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (km), 2023	31
Lampiran 1.2	Panjang Jalan Negara Berdasarkan Kondisi Jalan per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (km), 2023	32
Lampiran 1.3	Panjang Jalan Provinsi Berdasarkan Jenis Permukaan Jalan per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (km), 2023	33
Lampiran 1.4	Panjang Jalan Provinsi Berdasarkan Kondisi Jalan per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (km), 2023	34
Lampiran 1.5	Panjang Jalan Kabupaten/Kota Berdasarkan Jenis Permukaan Jalan per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (km), 2023	35
Lampiran 1.6	Panjang Jalan Kabupaten/Kota Berdasarkan Kondisi Jalan per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (km), 2023	36
Lampiran 1.7	Jumlah Penumpang Kereta Api Utama di Stasiun Kereta Api Divisi Regional III di Provinsi Sumatera Selatan (orang), 2023	37
Lampiran 2.1	Jumlah Penerbangan Domestik dan Internasional yang Datang dan Berangkat di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II di Kota Palembang, 2023	38
Lampiran 2.2	Jumlah Penumpang Domestik dan Internasional yang Datang dan Berangkat di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II di Kota Palembang, 2023	39
Lampiran 2.3	Jumlah Barang Kargo Domestik dan Internasional yang Dibongkar dan Dimuat di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II di Kota Palembang (kg), 2023	40
Lampiran 2.4	Jumlah Barang Bagasi Domestik dan Internasional yang Dibongkar dan Dimuat di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II di Kota Palembang (kg), 2023	41
Lampiran 2.5	Jumlah Barang Pos Domestik dan Internasional yang Dibongkar dan Dimuat di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II di Kota Palembang (kg), 2023	42
Lampiran 2.6	Jumlah Penerbangan dan Penumpang Domestik yang Datang dan Berangkat di Bandara Silampari di Kota Lubuk Linggau, 2023	45
Lampiran 3.1	Jumlah Penumpang Kapal Dalam Negeri yang Datang dan Berangkat di Pelabuhan Boom Baru, Kota Palembang (orang), 2023	46

https://sumsel.bps.go.id

Halaman

Lampiran 3.2	Arus Bongkar Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Boom Baru, Kota Palembang (ton), 2023	47
Lampiran 3.3	Jumlah Kunjungan Kapal dan Arus Bongkar Muat Barang Dalam Negeri menurut Bulan di Pelabuhan Sungai Lumpur, Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2023	48

https://sumsel.bps.go.id

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1	Perkembangan Jalan Provinsi menurut Kondisi Permukaan Jalan di Sumatera Selatan (km), 2019–2023	14
Gambar 2	Komposisi Jalan Provinsi menurut Jenis Permukaan Jalan di Sumatera Selatan (km), 2023	15
Gambar 3	Komposisi Jalan Kabupaten/Kota menurut Kondisi Jalan di Sumatera Selatan (km), 2023	16
Gambar 4	Jumlah Penumpang Kereta Api Utama menurut Kelas Penumpang di Stasiun Kereta Api Divisi Regional III Sumatera Selatan (orang), 2022 dan 2023	17
Gambar 5	Persentase Jumlah Penumpang Kereta Api Utama menurut Kelas Penumpang di Stasiun Kereta Api Divisi Regional III Sumatera Selatan (persen), 2023	18
Gambar 6	Jumlah Penerbangan Domestik yang Berangkat dan Datang di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Kota Palembang, 2022 dan 2023	20
Gambar 7	Jumlah Penerbangan Internasional yang Berangkat dan Datang di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Kota Palembang, 2022 dan 2023	21
Gambar 8	Persentase Penerbangan dan Penumpang Domestik dan Internasional di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Kota Palembang, 2023	21
Gambar 9	Perkembangan Bongkar Muat Barang Kargo di Bandara Sultan Mahmud Badarauddin II, Kota Palembang (kg), 2023	22
Gambar 10	Perkembangan Bongkar Muat Barang Kargo di Bandara Silampari, Kota Lubuk Linggau (kg), 2023	23
Gambar 11	Perkembangan Jumlah Kunjungan Kapal Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Boom Baru di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, 2021–2023	25
Gambar 12	Perkembangan Jumlah Penumpang Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Boom Baru di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan (orang), 2021–2023	26
Gambar 13	Arus Bongkar Muat Barang Dalam dan Luar Negeri di Provinsi Sumatera Selatan, 2021–2023	27
Gambar 14	Persentase Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Boom Baru Kota Palembang Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Pelayarannya, 2023	27

https://sumsel.bps.go.id

https://sumsel.bps.go.id

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Penjelasan Umum

Pembangunan nasional adalah sutu proses perubahan yang dilakukan secara terus menerus dalam memperbaiki segala bidang kehidupan masyarakat berdasarkan adanya nilai-nilai yang dianut di masyarakat. Pembangunan nasional merupakan suatu rangkaian usaha yang dilakukan secara berkelanjutan di segala aspek bidang kehidupan masyarakat, bangsa dan negara menuju suatu keadaan yang lebih baik. Sarana dan prasarana pendukung merupakan bagian penting dalam proses pembangunan nasional. Salah satu bagian dari sarana dan prasarana adalah sektor transportasi.

Keberadaan transportasi memperlancar proses pembangunan sekaligus akses terhadap hasil pembangunan tersebut. Pemerintah sebagai mobilisator pembangunan jelas mempunyai peran penting dalam upaya meningkatkan sarana dan prasarana pembangunan khususnya di sektor transportasi. Hal ini dimaksudkan agar proses pembangunan dan akses terhadap hasil pembangunan menjadi lebih lancar. Sistem transportasi nasional memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pembangunan nasional. Transportasi sangat dibutuhkan untuk menjamin terselenggaranya mobilitas penduduk maupun barang. Sebagai bagian dari sistem perekonomian, transportasi memiliki fungsi sangat penting dalam pembangunan nasional.

Indonesia merupakan negara kepulauan di mana pembangunan sektor transportasi dirancang untuk tiga tujuan, yaitu: mendukung gerak perekonomian, stabilitas nasional dan juga mengurangi ketimpangan pembangunan antar wilayah dengan memperluas jangkauan arus distribusi barang dan jasa ke seluruh pelosok nusantara. Melihat pentingnya ketersediaan angkutan dalam mendukung berbagai aktivitas ekonomi, dibutuhkan berbagai indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi angkutan di Indonesia. Gambaran tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun berbagai perencanaan dan kebijakan bagi pengembangan di bidang transportas. Untuk itu, Badan Pusat Statistik (BPS) dituntut untuk dapat menyediakan data angkutan dengan cakupan lebih lengkap agar dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pembangunan transportasi pada masa yang akan datang.

Pembangunan sektor perhubungan bertujuan untuk lebih memperlancar arus barang dan jasa serta meningkatkan mobilitas penduduk ke seluruh wilayah tanah air. Kelancaran arus

https://jurnal.bps.go.id

perhubungan tersebut akan mempercepat pencapaian sasaran-sasaran pembangunan, serta memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa serta wawasan nusantara. Peranan sarana dan prasarana transportasi untuk daerah-daerah terpencil yang meliputi transportasi darat, laut dan udara serta komunikasi perlu ditingkatkan, mengingat sampai saat ini masih ada wilayah yang belum terjangkau oleh sektor angkutan dan komunikasi.

Pembangunan infrastruktur di bidang transportasi darat berupa jalan, sangat penting dalam rangka meningkatkan mobilisasi penduduk dan barang serta meningkatkan perekonomian masyarakat di suatu wilayah. Daerah-daerah yang terisolir akibat belum tersedianya sarana jalan raya, akan menjadi cepat berkembang perekonomiannya manakala dibuka jalan baru yang menghubungkan dengan daerah lain. Kebijakan di bidang infrastruktur ini sangat penting mengingat semakin pesatnya pertambahan jumlah kendaraan bermotor khususnya di Sumatera Selatan. Jalan sebagai salah satu prasarana yang menghubungkan satu wilayah dengan wilayah lainnya jelas merupakan unsur penting dalam usaha mengimbangi laju pertambahan kendaraan bermotor.

Disamping transportasi darat, pembangunan di bidang transportasi laut juga sangat penting untuk mendukung mobilitas penduduk antar daerah yang tidak bisa dijangkau dengan transportasi darat, termasuk dukungan dari pelabuhan-pelabuhan dan sarana penunjangnya. Data bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang di pelabuhan umum Indonesia merupakan salah satu dari kegiatan usaha jasa kepelabuhan yang diberikan oleh pelabuhan umum Indonesia. Menurut statusnya, pelabuhan umum Indonesia dibedakan antara pelabuhan yang diusahakan dibawah PT (Persero) Pelabuhan Indonesia dan pelabuhan yang tidak diusahakan dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kantor Pelabuhan Direktorat Jenderal Perhubungan laut. Data bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang diharapkan dapat menjadi dasar kebijakan pemerintah dalam membuat kebijakan di sektor transportasi air baik laut dan sungai.

Pembangunan di bidang transportasi udara mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam mendukung, mendorong dan menunjang segala aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, sosial budaya, politik dan pertahanan keamanan. Transportasi udara menjadi kian penting, akibat luasnya wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dipisahkan oleh perairan yang luas, dan merupakan sarana yang dapat menghubungkan dalam waktu tempuh yang cepat. Penataan sistem transportasi udara yang handal, terpadu dan terarah, harus

https://sumsel.bps.go.id

didukung dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia serta terpenuhinya data statistik transportasi udara yang tepat waktu dan dapat dipercaya.

Tak kalah pentingnya dengan sektor transportasi, komunikasi merupakan suatu aktivitas atau kegiatan yang digunakan oleh masyarakat untuk bersosialisasi satu sama lain. Komunikasi juga merupakan ekspresi dari naluri manusia untuk hidup berkelompok, bersahabat dan berkeluarga. Beragam cara dilakukan manusia dalam berkomunikasi, untuk terciptanya hubungan dan pertukaran informasi yang saling dapat dimengerti.

Secara garis besar komunikasi dapat dilakukan melalui media pos dan telekomunikasi. Media pos berfungsi untuk pelayanan lalu lintas surat pos, uang, barang dan pelayanan jasa lainnya yang dilaksanakan oleh badan yang ditugaskan menyelenggarakan kegiatan pos dan giro, yang tetap diperlukan bagi kehidupan masyarakat yang terus berkembang. Sedangkan telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman atau penerimaan tiap-tiap jenis tanda-tanda, isyarat-isyarat, tulisan-tulisan, gambar-gambar dan suara-suara atau berita-berita melalui kawat, visual, radio dan sistem elektromagnetik lainnya.

https://sumsel.bps.go.id

1.2 Tujuan

Penyajian data Statitsik Perhubungan Tahun 2023 dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah maupun swasta mengenai sarana (kendaraan) dan prasarana (jalan) angkutan dalam beberapa tahun terakhir. Diharapkan data tersebut secara khusus dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perencanaan pembangunan sektor angkutan dan secara umum untuk pengembangan transportasi secara keseluruhan, serta sebagai bahan pembanding khususnya bagi para pelaku ekonomi di bidang transportasi. Adapun bagi akademisi dan pemerhati di bidang transportasi, publikasi ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam melakukan suatu kajian.

Secara lebih rinci, penyajian data statistik perhubungan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang:

1. Perkembangan sarana dan prasarana angkutan darat di Sumatera Selatan Tahun 2023.
2. Perkembangan jumlah kunjungan kapal, jumlah penumpang dan bongkar muat barang angkutan laut di Sumatera Selatan Tahun 2023.

3. Perkembangan jumlah penerbangan, jumlah penumpang, dan jumlah barang angkutan udara di Sumatera Selatan Tahun 2023.

1.3 Ruang Lingkup

Data yang disajikan pada publikasi statistik perhubungan ini meliputi :

1. **Transportasi Darat.**

   Data transportasi darat yang disajikan meliputi data panjang jalan baik jalan negera, jalan provinsi maupun jalan di tingkat kabupaten/kota serta data jumlah penumpang kereta api di Sumatera Selatan Tahun 2023.

2. **Transportasi Laut.**

   Data transportasi laut yang disajikan mencakup data kunjungan kapal, bongkar muat barang, serta keberangkatan penumpang baik untuk pelayaran dalam negeri maupun luar negeri di Sumatera Selatan Tahun 2023.

3. **Transportasi Udara.**

   Data angkutan udara yang disajikan meliputi data lalu lintas pesawat, penumpang, barang, bagasi, dan pos menurut bandar udara asal dan tujuan di Sumatera Selatan Tahun 2023.

https://sumsel.bps.go.id

1.4 Sumber Data

Data yang dikumpulkan merupakan hasil kompilasi data administrasi pemerintah yang dilakukan secara teratur baik bulanan dan tahunan oleh jajaran BPS Provinsi Sumatera Selatan maupun BPS Kabupaten/Kota, sebagai berikut:

1. Data transportasi darat diperoleh dari berbagai instansi serta asosiasi yang terkait. Data panjang jalan bersumber dari Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten/Kota, dan data jumlah penumpang kereta api bersumber dari PT. Kereta Api Indonesia.
2. Data transportasi laut di pelabuhan mulai tahun 1995 diolah dari dokumen Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (SIMOPPEL). Jenis dokumen SIMOPPEL dari pelabuhan yang diusahakan atau pelabuhn di bawah naungan PT Pelindo (Persero)

3. adalah SIMOPPEL T.II-01 sampai dengan T.II-09. Data Transportasi laut ini bersumber dari PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Palembang dan Kementrian Perhubungan Direktorat Jendral Perhubungan Laut Unit Penyelenggara Pelabuhan Sungai Lumpur.

4. Sumber data transportasi udara berasal dari bandar udara sebagai pendukung aktivitas kegiatan penerbangan baik domestik maupun internasional, yang dikelola oleh PT Angkasa Pura II Palembang dan Kementrian Perhubungan Unit Pelayanan Bandar Udara (UPBU) Silampari Lubuk Linggau.

5. Data Pos diperoleh dari Kantor Wilayah Usaha Pos III Sumatera Selatan.

https://sumsel.bps.go.id

https://sumsel.bps.go.id

BAB II

KONSEP DAN DEFINISI

2.1 Statistik Transportasi Darat

Berikut konsep dan definisi istilah-istilah yang digunakan untuk menggambarkan kondisi transportasi darat :

1. Jalan Raya

Jalan adalah prasarana transportasi darat dalam bentuk apapun yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum (kecuali jalankereta api/rel) yang berada di atas permukaan tanah termasuk juga jalan yang ada di bawah tanah (terowongan), jalanlayang dan jalan yang melintasi sungai besar/danau/laut.

Menurut **status kewenangannya**, jalan dibedakan menjadi :

a. Jalan negara adalah ruas jalan yang tanggungjawab pembangunan dan pemeliharaannya dilaksanakan oleh negara/ pemerintah pusat dalam hal ini Kementrian Pekerjaan umum. Termasuk di dalamnya ruas jalan lintas provinsi.

b. Jalan provinsi adalah ruas jalan yang tanggungjawab pembangunan dan pemeliharaannya dilaksanakan oleh pemerintah provinsi. Termasuk di dalamnya ruas jalan lintas kabupaten/kota.

c. Jalan kabupaten/kota adalah ruas jalan yang tanggungjawab pembangunan dan pemeliharaannya dilaksanakan oleh kabupaten/kota.

Menurut **jenis permukaan** jalan dibedakan menjadi :

a. Jalan aspal adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.

b. Jalan kerikil adalah jalan yang permukaanya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.

c. Jalan tanah adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.

https://mumsel.bps.go.id

Menurut **kondisi jalan** dibedakan menjadi :

a. Jalan Baik adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan.

b. Jalan Sedang adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km per jam dan selama 1 tahun mendatang tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan.

c. Jalan Rusak adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km per jam dan dan perlu perbaikan pondasi jalan.

d. Jalan Rusak Berat adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km per jam.

2. **Kendaraan** adalah suatu sarana angkut di jalan yang terdiri atas kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor.

   a. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan bermotor yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan itu, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di jalan selain kendaraan yang berjalan di atas rel.

   b. **Mobil penumpang** adalah kendaraan bermotor angkutan orang yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang termasuk untuk pengemudi.

   c. **Mobil bis** adalah kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi/tidak dilengkapi dengan bagasi.

   d. **Truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain dari mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor beroda dua.

   e. **Sepeda motor** adalah setiap kendaraan bermotor yang beroda dua.

   f. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) baik berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lainnya, yang akan atau sedang bergerak di jalan rel, yang meliputi kereta penumpang dan kereta barang.

3. **Terminal** adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan menaikkan dan menurunkan penumpang, perpindahan intra atau antar moda transportasi serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum.

https://sumsel.bps.go.id

2.2 Statistik Transportasi Udara

Berikut konsep dan definisi istilah-istilah yang digunakan untuk menggambarkan kondisi transportasi udara :

1. **Lalu lintas angkutan udara** adalah kegiatan/aktivitas penerbangan di Bandar Udara baik penerbangan domestik maupun internasional, yang terdiri dari lalu lintas penumpang, bagasi, barang dan pos/paket.
2. **Keberangkatan pesawat** adalah jumlah keberangkatan pesawat terbang.
3. **Kedatangan pesawat** adalah jumlah kedatangan pesawat terbang.
4. **Transit pesawat** adalah jumlah pesawat yang singgah di pelabuhan pencatatan untuk kemudian melanjutkan penerbangan ke tempat tujuan.
5. **Penumpang** adalah orang yang diangkut dengan pesawat terbang baik berangkat maupun datang melalui persetujuan operator, tetapi tidak termasuk awak yang mengoperasikan pesawat terbang tersebut.
6. **Bagasi** adalah barang milik penumpang atau milik awak pesawat yang diangkut oleh pesawat udara melalui persetujuan operator.
7. **Barang muatan (kargo)** adalah setiap hak milik atas barang tertentu yang diangkut oleh pesawat udara, selain benda pos, bagasi dan barang kelengkapan pesawat.

https://sumsel.bps.go.id

2.3 Statistik Transportasi Laut

Pelabuhan Indonesia adalah pelabuhan yang berada di wilayah negara Indonesia, sedangkan kata pelabuhan bisa diartikan sebuah fasilitas di ujung samudera, sungai,danau atau udara untuk menerima kapal dan memindahkan barang kargo maupun penumpang ke dalamnya. Pelabuhan biasanya memiliki alat-alat yang dirancang khusus untuk memuat dan membongkar barang muatan kapal-kapal yang berlabuh. Kata pelabuhan udara digunakan untuk pelabuhan yang menangani kapal-kapal udara. Kata pelabuhan laut digunakan untuk pelabuhan yang menangani kapal-kapal laut, terdiri dari :

a. **Pelabuhan laut diusahakan** adalah pelabuhan yang bersifat komersial dan di bawah pengelolaan PT.Prlabuhan Indonesia atau yang biasa disebut dengan PT. Pelindo.

b. **Pelabuhan laut tidak diusahakan** adalah pelabuhan yang pengelolaannya di bawah Kementrian Perhubungan atau pemerintah daerah setempat.

Berikut konsep dan definisi istilah-istilah yang digunakan untuk menggambarkan kondisi transportasi laut :

a. **Kunjungan Kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

b. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m^3 meliputi volume ruangan kapal kecuali *tunnel* (terowongan), lubang poros baling-baling, *chain locker* (tempat jangkar) dan alas ganda.

c. **Pelayaran Dalam Negeri (Antar Pulau)** adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan pelayaran antar pelabuhan di Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal.

d. **Pelayaran Luar Negeri** adalah kegiatan angkutan laut ke atau dari luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal.

e. **Penumpang berangkat (embarkasi)** adalah orang yang berada di atas kapal kecuali nahkoda dan awak kapal atau orang lain yang dalam kedudukan apapun juga bekerja atau dipekerjakan di kapal untuk berangkat ke pelabuhan tujuan.

f. **Penumpang datang (debarkasi)** adalah orang yang berada di atas kapal kecuali nahkoda dan awak kapal atau orang lain yang dalam kedudukan apapun juga bekerja atau dipekerjakan di kapal yang diangkut dari pelabuhan asal.

g. **Bongkar/Impor Barang** adalah pembongkaran barang dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan asal di dalam negeri ataupun dari luar negeri.

h. **Muat/Ekspor Barang** adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di dalam negeri atau ke luar negeri.

i. **Pos** adalah pelayanan lalu lintas surat pos, uang, barang dan pelayanan jasa lainnya yang ditetapkan oleh Menteri dan diselenggarakan oleh badan yang ditugaskan menyelenggarakan kegiatan Pos dan Giro.

https://sumsel.bps.go.id

j. **Kantor Pos** adalah suatu unit usaha PT. Pos Indonesia (Persero) di suatu kota yang mempertanggungjawabkan penerimaan dan pengeluaran serta kepengurusan eksploitasinya kepada Kantor Pos.

https://sumsel.bps.go.id

https://sumsel.bps.go.id

BAB III

ULASAN SINGKAT

3.1 Statistik Transportasi darat

Angkutan darat sebagai bagian dari sistem transportasi, turut memberikan konstribusi dalam meningkatkan perekonomian di suatu wilayah. Ini dapa dilihat bahwa pada umumnya daerah-daerah yang memiliki jaringan angkutan darat, sebagai sarana yang dapat menghubungkan daerah tersebut dengan daerah lain, akan memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dibandingkan dengan daerah-daerah yang terisolir. Melihat pentingnya ketersediaan angkutan darat dalam mendukung berbagai aktivitas ekonomi, dibutuhkan berbagai indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi angkutan darat di Indonesia.

3.1.1 Jalan Nasional

Jalan raya merupakan salah satu prasarana penting dalam transportasi, khususnya transportasi darat, mengingat fungsinya sebagai penghubung antar satu daerah dengan daerah lain. Jalan sebagai penghubung antara sentra produksi dengan daerah pemasaran serta daerah perkotaan dengan daerah pedesaan sehingga sangat dirasakan manfaatnya dalam rangka meningkatkan perekonomian suatu wilayah.

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 1 Jumlah Panjang Jalan menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Sumatera Selatan (km), 2019–2023

Tahun	Tingkat Kewenangan Pemerintahan			Total
	Jalan Negara	Jalan Provinsi	Jalan Kabupaten/Kota	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2019	1.600,18	1.513,65	16.492,06	19.605,89
2020	1.600,18	1.513,65	16.492,06	19.605,89
2021	1.600,18	1.513,65	16.492,06	19.605,89
2022	1.600,18	2.113,75	16.492,06	20.205,99
2023	1.581,13	1.779,29	16.648,49	20.008,91

Sumber: Kementrian Pekerjaan Umum dan Bina Marga

Panjang jalan yang terus bertambah diikuti dengan proporsi panjang jalan dalam kondisi baik, keduanya bisa memberikan peran terhadap percepatan dalam mewujudkan pembangunan ekonomi dan pemerataan pembangunan. Oleh karena itu, proporsi panjang jalan dalam kondisi mantap mempunyai andil besar terhadap tercapaianya perkembangan antar daerah yang seimbang dalam pemerataan hasil pembangunan utamanya di bidang ekonomi, politik dan sosial budaya. Data per kabupaten/kota tersedia dalam tabel di lampiran.

3.1.2 Jalan Provinsi

Jalan provinsi merupakan jalan konektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, antar ibukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi. Wewenang penyelenggaraan jalan provinsi ada pada pemerintah provinsi. Wewenang tersebut meliputi pengaturan, pembinaan, pembangunan dan pengawasan.

https://sumsel.bps.go.id

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan

Gambar 1 Perkembangan Jalan Provinsi menurut Kondisi Permukaan Jalan di Sumatera Selatan (km), 2019–2023

Prasarana jalan yang baik akan mampu mendongkrak percepatan pertumbuhan berbagai sektor. Seluruh sektor mulai dari sektor pertanian sampai sektor jasa akan merasakan dampak dari perbaikan kondisi jalan. Panjang jalan provinsi yang ada Sumatera Selatan tahun 2023 berbeda dengan keadaan tahun sebelumnya, berdasarkan SK Gubernur Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023 yaitu sepanjang 1.779,27

kilometer. Bila dilihat dari kondisinya, maka perkembangan jalan provinsi dari tahun ke tahun masih berfluktuasi. Hal ini perlu mendapat perhatian agar kualitas jalan provinsi di Sumatera Selatan yang berada dalam kondisi baik senantiasa meningkat.

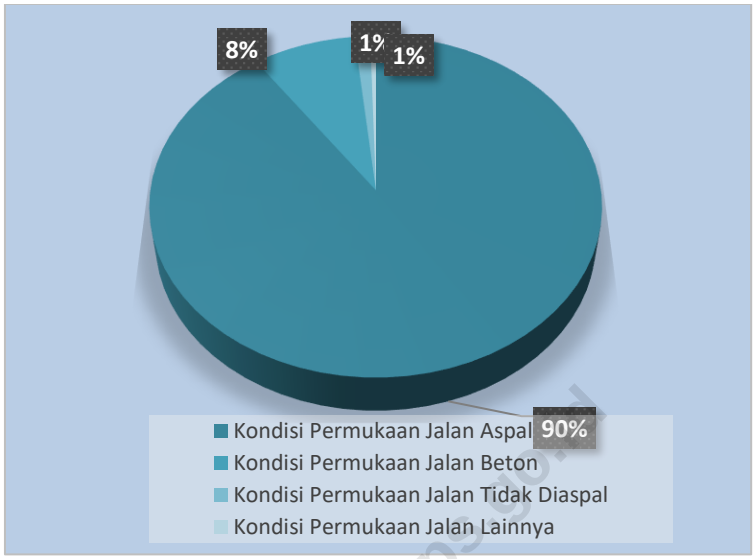

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan

Gambar 2 Komposisi Jalan Provinsi menurut Jenis Permukaan Jalan di Sumatera Selatan (km), 2023

Berdasarkan jenis permukaannya, jalan beraspal cenderung selalu memiliki komposisi jalan paling besar dibandingkan dengan jenis permukaan jalan yang lain dan pada tahun 2023, yaitu sebesar 90% dari total jalan keseluruhan. Kondisi jalan beton memiliki komposisi 8% dan kondisi jalan tidak diaspal memiliki komposisi 1% dari total keseluruhan jalan.

3.1.3 Jalan Kabupaten/Kota

Jalan kabupaten adalah jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk pada jalan nasional dan jalan provinsi, yang menguhubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antar ibukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antar pusat kegiatan lokal, jalan umum dalam sistem jaringan sekunder dalam wilayah kabupaten, serta jalan strategis kabupaten. Pemerintah kabupaten memiliki wewenang dalam penyelenggaraan jalan kabupaten dan jalan desa. Wewenang tersebut meliputi pengaturan, pembinaan, pembangunan dan pengawasan.

Jalan kota adalah jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan pusat pelayanan dengan persil (sebidang tanah dengan ukuran tertentu), menghubungkan antar persil, serta menghubungkan antar pusat permukiman yang berada di dalam kota. Wewenang penyelenggaraan jalan kota ada pada pemerintah kota. Wewenang tersebut meliputi pengaturan, pembinaan, pembangunan dan pengawasan.

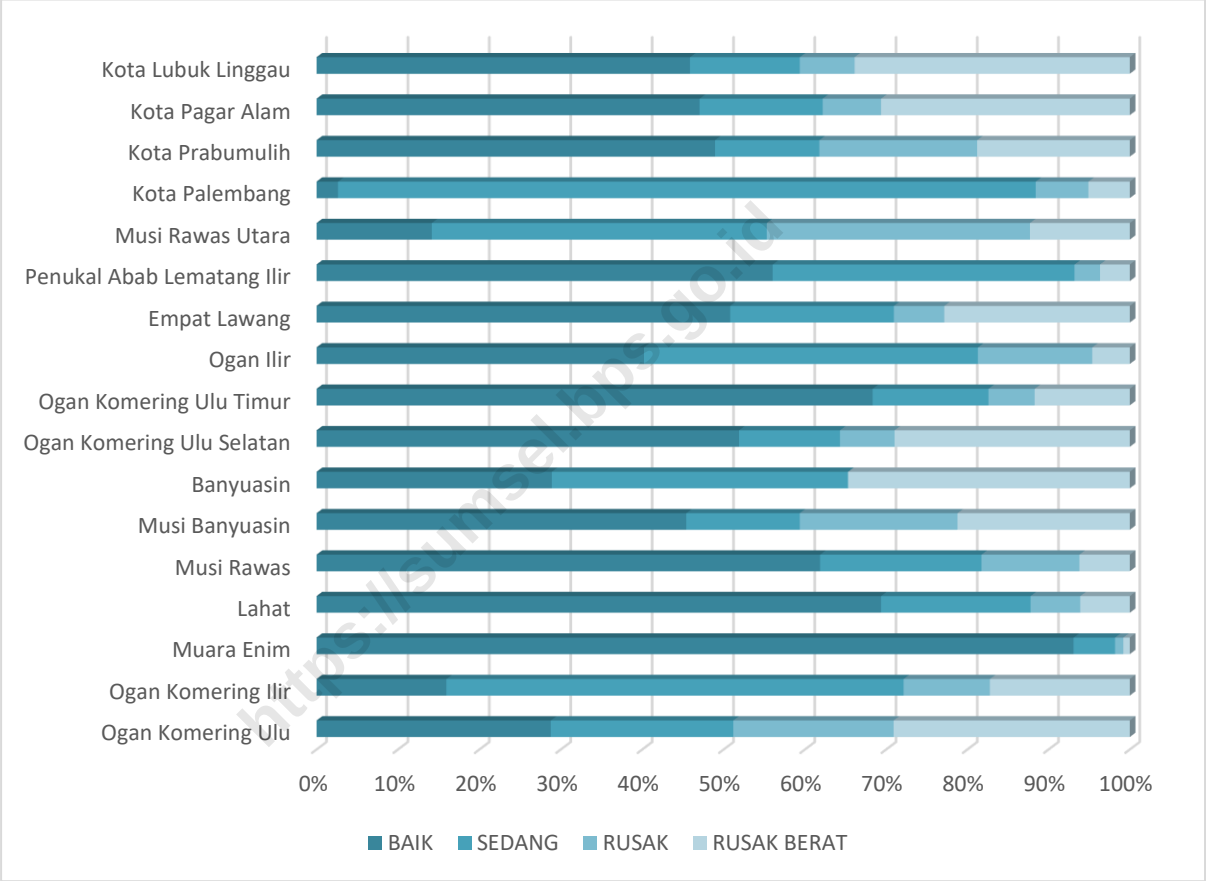

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Bina Marga Kabupaten/Kota se-Provinsi Sumatera Selatan

Gambar 3 Komposisi Jalan Kabupaten/Kota menurut Kondisi Jalan di Sumatera Selatan (km), 2023

Berdasarkan kondisinya, jalan kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan memiliki komposisi terbesar yaitu 46,56% dalam kondisi baik, 27,31% dalam kondisi sedang, 9,67% dalam kondisi rusak dan 16,46% dalam kondisi rusak berat. Gambar 3 menjelaskan kondisi jalan kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan secara rinci.

3.1.4 Jumlah Penumpang Kereta Api

Angkutan kereta api merupakan sarana transportasi yang tepat untuk melayani kebutuhan masyarakat dan pengangkutan barang dalam jumlah besar secara cepat, aman dan efisien. Kereta api juga merupakan salah satu sarana transportasi massal yang cukup diminati pengguna transportasi darat. Ketersediaan sarana tersebut sangat diperlukan dalam mendukung mobilitas penduduk dan barang antar wilayah. Transportasi kereta api di Indonesia dioperasikan oleh PT. Kereta Api Indonesia (PT. KAI), terdiri atas kereta api penumpang dan kereta api barang yang sampai sekarang ini tersedia hanya di Pulau Jawa dan Sumatera.

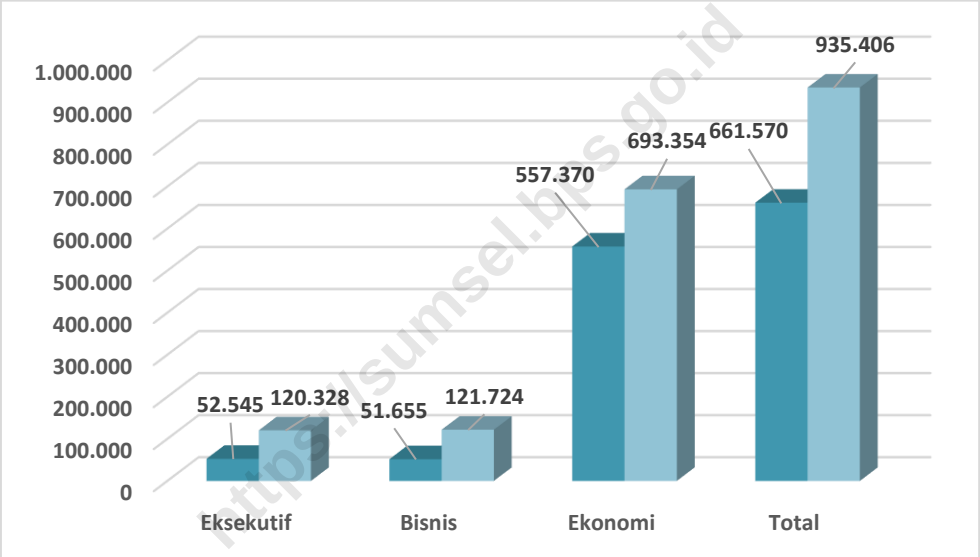

Sumber: PT. Kereta Api Indonesia

Gambar 4 Jumlah Penumpang Kereta Api Utama menurut Kelas Penumpang di Stasiun Kereta Api Divisi Regional III Sumatera Selatan (orang), 2022 dan 2023

Pada tahun 2023 penumpang kereta api Divisi Regional III Sumatera Selatan tercatat secara total sebanyak 935.406 orang atau naik 41,39 persen dibandingkan tahun 2022 yang sebanyak 661.570 orang. Penumpang kereta api eksekutif sebanyak 120.328 orang, penumpang kereta api bisnis sebanyak 121.724 orang, dan penumpang kereta api ekonomi sebanyak 693.354 orang.

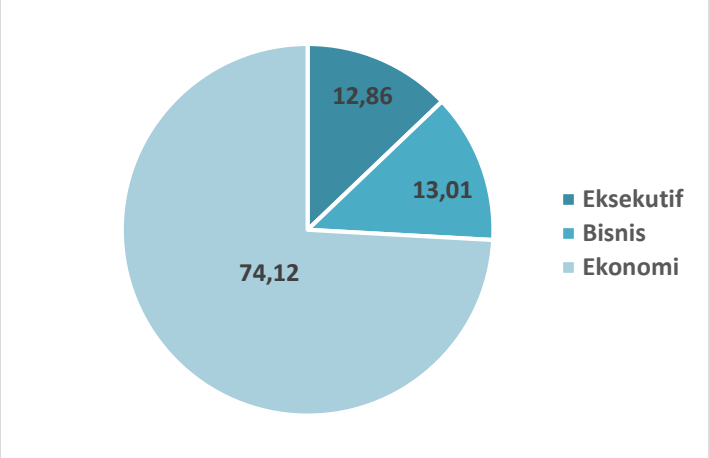

Sumber: PT. Kereta Api Indonesia

Gambar 5 Persentase Jumlah Penumpang Kereta Api Utama menurut Kelas Penumpang di Stasiun Kereta Api Divisi Regional III Sumatera Selatan (persen), 2023

Jika dilihat secara komposisi, persentase penumpang yang menggunakan kelas ekonomi masih jauh lebih besar dibandingkan kelas penumpang lain yaitu mencapai 74,12% dari total keseluruhan.

3.1.5 Jumlah Pelabuhan, Bandara dan Terminal

Secara umum, kegiatan pelabuhan terdiri dari bongkar muat barang, kunjungan kapal, dan keberangkatan serta kedatangan penumpang, untuk pelayaran dalam negeri maupun luar negeri. Terletak di sepanjang perairan Sungai Musi, sekitar 108 km dari muara sungai ke arah hulu, Pelabuhan Palembang atau Boom Baru yang diapit dua muara anak Sungai Musi, yaitu Sungai Lawang Kidul dan Sungai Belabak, merupakan pelabuhan sungai terbesar di wilayah Sumatera.

Saat ini, Pelabuhan Palembang menjadi pelabuhan sungai terbesar di wilayah Sumatera dan sekaligus merupakan tumpuan urat nadi pertumbuhan ekonomi provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan bongkar muat didominasi oleh barang curah kering dan petikemas, di samping juga melayani barang dengan jenis kemasan lain. Pelabuhan Palembang memiliki sub-pelabuhan yang sangat potensial dan terbuka bagi kerjasama investasi, yaitu Pelabuhan Sungai Lais, didukung oleh areal yang cukup luas untuk kegiatan industri pengolahan. Untuk mengantisipasi peningkatan arus komoditas di masa mendatang, pelabuhan ini telah memiliki terminal peti kemas yang dilengkapi dengan berbagai peralatan modern yang mampu menjamin pelayanan kapal dan barang.

https://sumsel.bps.go.id

Pelabuhan udara komersial yang tercatat sampai dengan tahun 2023 di Sumatera Selatan ada sebanyak 3 buah, yaitu Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II (SMB II) yang terletak di Kota Palembang, Bandar Udara Silampari yang terletak di Kota Lubuk Linggau, dan Bandar Udara Atung Bungsu yang terletak di Kota Pagar Alam.

Selain pelabuhan laut dan pelabuhan udara, Sumatera Selatan juga mempunyai 7 unit terminal bus yang tersebar di berbagai kabupaten/kota di Sumatera Selatan, yaitu Terminal Alang Lebar dan Terminal Karya Jaya (Kota Palembang), Terminal Kayuagung (Kabupaten Ogan Komering Ilir), Terminal Batu Kuning (Kabupaten Ogan Komering Ulu), Terminal Betung (Kabupaten Banyuasin), Terminal Simpang Priuk (Kota Lubuk Linggau), dan Terminal Lahat (Kabupaten Lahat).

https://sumsel.bps.go.id

3.2 Statistik Transportasi Udara

Transportasi mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam mendukung, mendorong dan menunjang segala aspek kehidupan. Transportasi udara menjadi kian penting akibat luasnya wilayah Indonesia yang dipisahkan oleh perairan yang luas. Transportasi udara merupakan sarana transportasi yang dapat menghubungkan wilayah-wilayah tersebut dengan waktu tempuh yang lebih cepat.

Penataan sistem transportasi udara yang handal, terpadu dan terarah memerlukan perencanaan dan pengembangan. Sejalan dengan hal tersebut, harus didukung dengan peningkatan kualitas statistik transportasi udara yang tepat waktu, dapat dipercaya, dan memiliki tingkat akurasi yang tinggi. Guna memenuhi kebutuhan data transportasi udara tersebut, BPS melakukan pengumpulan data transportasi udara dari institusi-institusi yang terkait dalam aktivitas kerdirgantaraan sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kondisi transportasi udara di Indonesia.

Prasarana transportasi udara berupa bandar udara merupakan salah satu pintu gerbang wisata dan perekonomian di suatu daerah. Di Sumatera Selatan terdapat dua bandar udara yang menjadi sampel pendataan transportasi udara di Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan yaitu Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II (SMB II) di kota Palembang dan Bandar Udara Silampari di Kota Lubuk Linggau.

3.2.1 Jumlah Lalu Lintas Pesawat Udara dan Penumpang

Jumlah lalu lintas pesawat udara merupakan indikator dari tingkat kesibukan dan kepadatan suatu bandar udara. Jumlah penerbangan komersial terjadwal yang datang untuk domestik dan internasional di Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II Palembang di tahun 2023 tercatat sebanyak 9.647 unit pesawat atau naik 11,80 persen dan sebanyak 105 unit pesawat yang naik sangat signifikan dibandingkan dengan tahun 2022. Sedangkan jumlah penerbangan komersial terjadwal yang berangkat untuk domestik dan internasional di tahun 2023 tercatat sebanyak 9.645 unit pesawat atau naik 11,79 persen dan sebanyak 93 unit pesawat yang juga naik sangat signifikan dibandingkan dengan tahun 2022. Fenomena peningkatan jumlah penerbangan ini tidak lepas dari kelonggaran syarat penerbangan yang dahulu diterapkan pemerintah dalam rangka pandemi covid-19 dan juga didukung dengan rasa percaya diri masyarakat untuk kembali melakukan perjalanan setelah sebelumnya mendapatkan berbagai tingkatan vaksin covid-19 yang diberikan secara gratis oleh pemerintah.

https://sumsel.bps.go.id

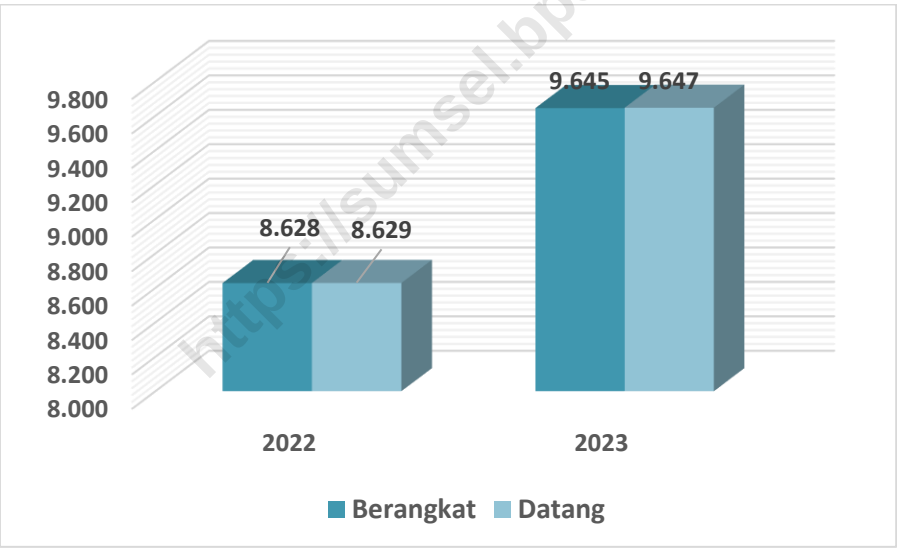

Sumber: Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II

Gambar 6 Jumlah Penerbangan Domestik yang Berangkat dan Datang di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Kota Palembang, 2022 dan 2023

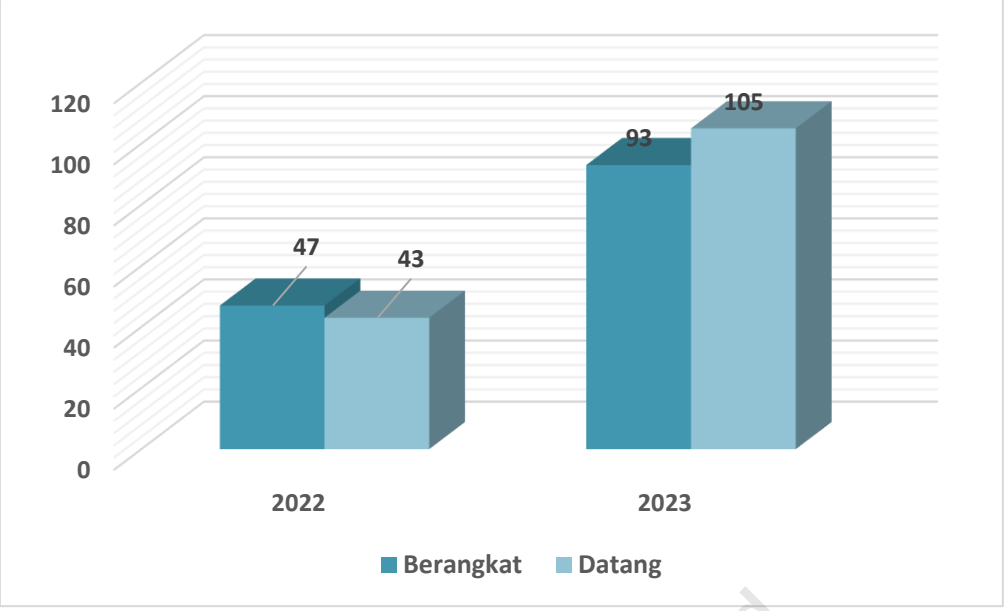

Sumber: Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II

Gambar 7 Jumlah Penerbangan Internasional yang Berangkat dan Datang di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Kota Palembang, 2022 dan 2023

Gambar 8 memperlihatkan bahwa selama tahun 2023, jumlah penerbangan domestik di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Kota Palembang masih didominasi oleh penerbangan domestik sebesar 98,98% dari total seluruh penerbangan. Sejalan dengan kondisi yang terlihat pada persentase penyebaran jumlah penumpang penerbangan di bandara yang sama, terlihat bahwa penumpang domestik memiliki kontribusi yang terbesar, yaitu sebesar 98,63%, terhadap total keseluruhan jumlah penumpang.

https://sumsel.bps.go.id

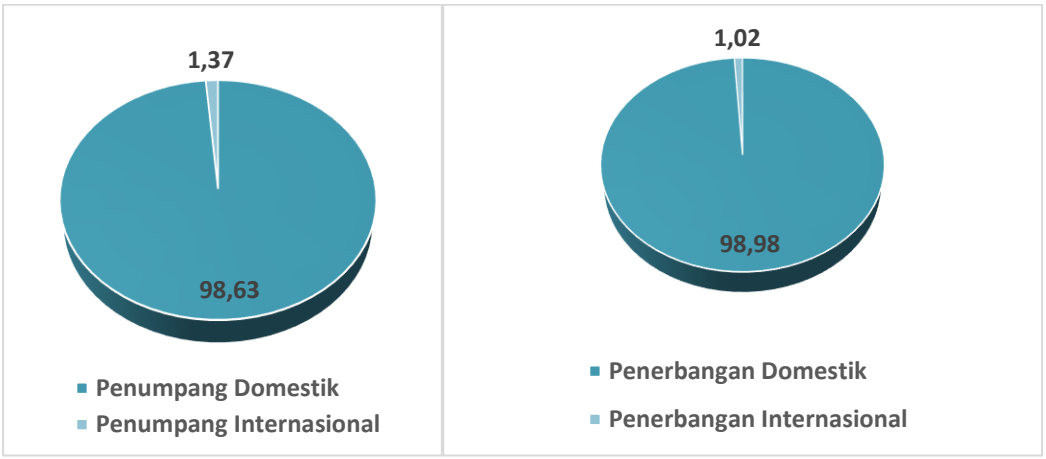

Sumber: Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II

Gambar 8 Persentase Penerbangan dan Penumpang Domestik dan Internasional di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Kota Palembang, 2023

Secara keseluruhan, pemilik peranan terbesar dalam keberangkatan maupun kedatangan penumpang tujuan dalam negeri (domestik) atau luar negeri (internasional) pada tahun 2023 didominasi oleh Bandar Udara SMB II Palembang, yaitu sebesar 96,99 persen, sedangkan Bandar Udara Silampari Lubuk Linggau sebesar 3,01 persen. Keadaan yang tercatat di Bandar Udara Silampari Lubuk Linggau hanyalah jumlah penerbangan domestik dengan jumlah pesawat berangkat dan datang di tahun 2023 adalah sama-sama sebanyak 322 unit pesawat atau naik sebesar 91,67 persen dibandingkan dengan tahun 2022. Jumlah yang tercatat untuk penumpang yang berangkat dan datang adalah sebanyak 42.409 orang atau naik sebesar 98,94 persen dan 43.304 orang yang naik sebesar 104,95 persen dibanding keadaan tahun 2022.

3.2.2 Jumlah Barang

Jumlah barang bagasi yang dibongkar dan dimuat pada penerbangan domestik maupun internasional di tahun 2023 di Bandar Udara SMB II Palembang adalah sebanyak 10.243.001 ton atau naik sebesar 32,63 persen dan 10.567.627 ton atau turun sebesar 11,74 persen dibanding tahun 2022. Jumlah barang kargo yang dibongkar dan dimuat pada penerbangan domestik maupun internasional di tahun 2023 di Bandar Udara SMB II Palembang adalah sebanyak 2.680.022 ton atau turun sebesar 1,82 persen dan 2.413.213 ton atau turun sebesar 6,00 persen dibanding tahun 2022.

https://sumsel.bps.go.id

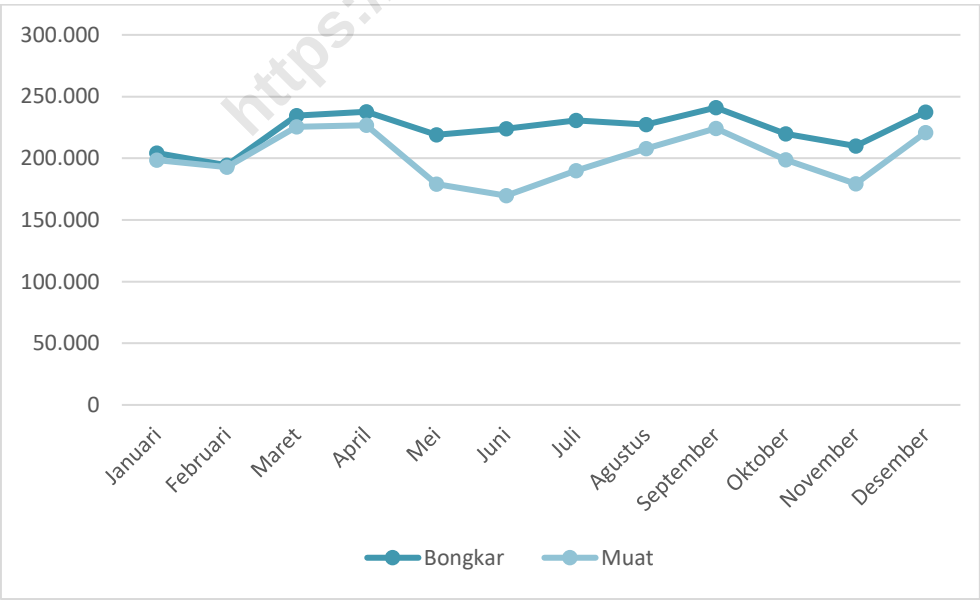

Sumber: Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II

Gambar 9 Perkembangan Bongkar Muat Barang Kargo di Bandara Sultan Mahmud Badarauddin II, Kota Palembang (kg), 2023

Jumlah barang bagasi yang dibongkar dan dimuat di tahun 2023 di Bandar Udara Silampari Lubuk Linggau adalah sebanyak 353.153 ton atau naik sebesar 90,85 persen dan 322.471 ton atau naik sebesar 86,87 persen dibanding tahun 2022. Jumlah barang kargo yang dibongkar dan dimuat pada penerbangan domestik maupun di tahun 2023 di Bandar Udara SMB II Palembang adalah sebanyak 5.913 ton atau naik sebesar 479,14 persen dan 26 ton atau naik sebesar 160,00 persen dibanding tahun 2022.

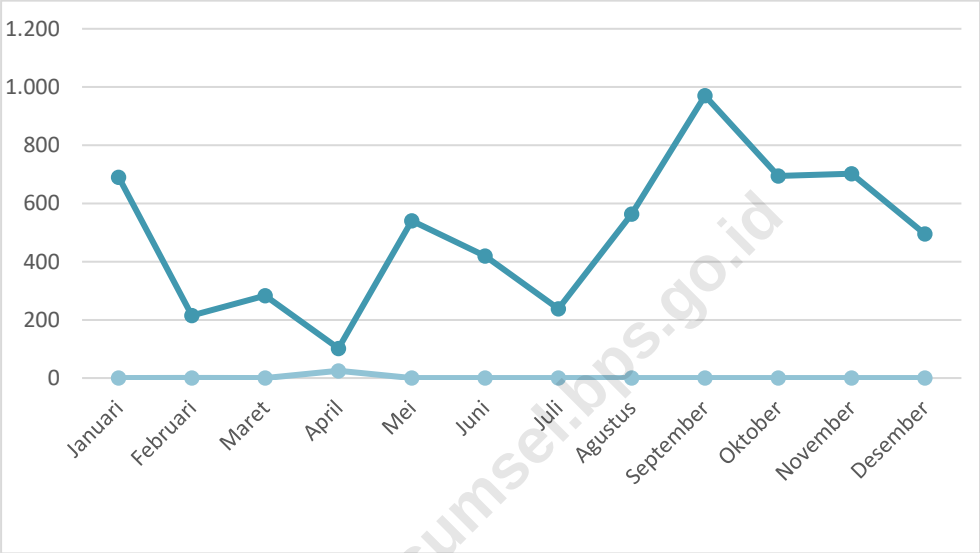

Sumber: Bandara Silampari

Gambar 10 Perkembangan Bongkar Muat Barang Kargo di Bandara Silampari, Kota Lubuk Linggau (kg), 2023

3.3 Statistik Transportasi laut

Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memerlukan pelabuhan laut yang berkembang dengan baik dan dikelola secara efisiem. Daya saing produsen baik dalam pasar nasional maupun internasional, efisiensi distribusi internal, dan yang lebih umum, keterpaduan dan integritas ekonomi nasional sangat dipengaruhi oleh kinerja sektor pelabuhan.

Sistem pengangkutan dengan moda transportasi laut yang terkelola secara baik dan efisien merupakan faktor yang sangat penting untuk negara kepulauan seperti Indonesia dalam meningkatkan daya saing ekonomi dan konektivitas di seluruh wilayah Republik Indonesia. Oleh karena itu, perbaikan kinerja pelabuhan-pelabuhan di Indonesia yang dianggap masih kurang efisien menjadi salah satu isu penting untuk meningkatkan daya saing ekonomi Indonesia.

https://sumsel.bps.go.id

Pelabuhan di Indonesia diklasifikasikan menjadi pelabuhan komersial, pelabuhan non komersial, dan pelabuhan khusus/swasta. Pelabuhan komersial dikelola oleh empat BUMN, yaitu PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) I, II, III, dan IV. Pelindo memiliki monopoli pada pelabuhan komersial utama yang dilegislasikan serta otoritas pengaturan terhadap pelabuhan-pelbuhan sektor swasta. Pada hampir semua pelabuhan utama, Pelindo bertindak baik sebagai operator maupun otoritas pelabuhan tunggal, mendominasi penyediaan layanan pelabuhan utama. Pelabuhan komersial memiliki fasilitas yang sesuai untuk beragam komoditas termasuk dalam beberapa hal, kargo peti kemas. Per 1 Oktober 2021, PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) I, II, III dan IV resmi bergabung menjadi PT. Pelabuhan Indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kepelabuhan nasional.

Pelabuhan non-komersial berada di bawah naungan Direktorat Jenderal (Ditjen) Perhubungan Laut, Kementrian Perhubungan. Pelabuhan ini cenderung tidak menguntungkan dan hanya sedikit bernilai strategis. Pelabuhan khusus atau pelabuhan swasta melayani berbagai kebutuhan suatu perusahaan saja (baik swasta maupun milik negara) dalam sejumlah industry yang meliputi pertambangan, minyak dan gas, perikanan, kehutanan, dan sebagainya. Beberapa dari pelabuhan tersebut memiliki fasilitas yang hanya sesuai untuk satu atau sekelompok komoditas (misal bahan kimia) dan memiliki kapasitas terbatas untuk mengakomodasi kargo pihak ketiga.

https://sumsel.bps.go.id

Prasarana pendukung perhubungan angkutan laut kapal baik untuk memindahkan barang (kargo) maupun penumpang yaitu Pelabuhan laut. Jumlah kunjungan kapal di suatu pelabuhan merupakan salah satu indikator perkembangan ekonomi daerah. Semakin banyak barang dan penumpang yang dibongkar dan dimuat oleh kapal mengindikasikan adanya kegiatan perekonomi yang baik.

Di Pelabuhan Laut Boom Baru Palembang tahun 2023 tercatat sebanyak 7.287 kapal yang berkunjung atau naik 18,85 persen dibandingkan tahun 2022 yang sebanyak 5.528 kapal. Secara rinci, dapat dilihat dari Gambar 11, kunjungan dalam negeri sebanyak 6.429 kunjungan atau naik 21,39 persen dibandingkan tahun 2022 yang sebanyak 5.296 kapal, dengan rincian kunjungan luar negeri sebanyak 858 kunjungan atau naik 2,75 persen dibandingkan tahun 2022 yang sebanyak 835 kapal.

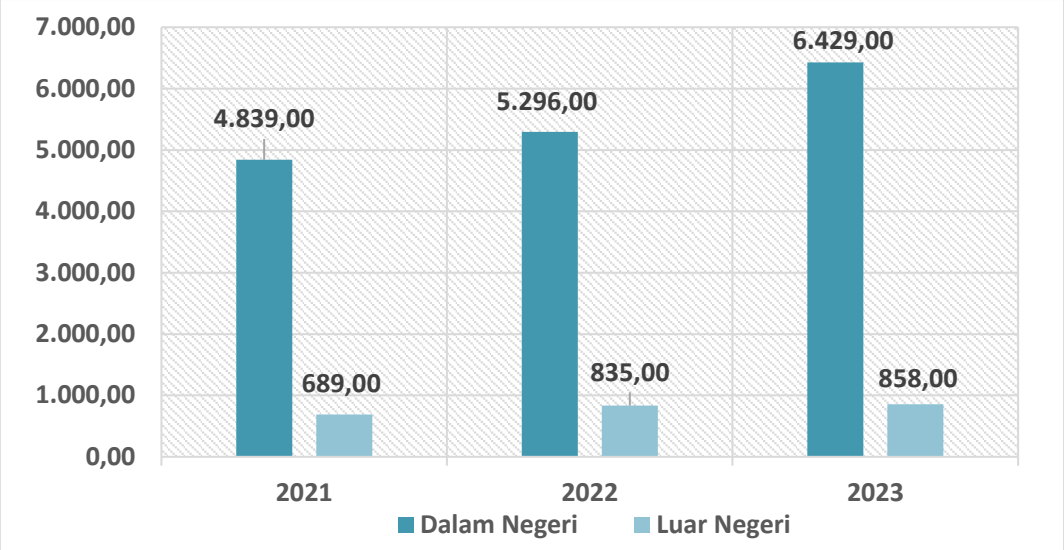

Sumber: PT. Pelabuhan Indonesia II Palembang

Gambar 11 Perkembangan Jumlah Kunjungan Kapal Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Boom Baru di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, 2021–2023

https://sumsel.bps.go.id

Gambar 12 menggambarkan jumlah kedatangan penumpang kapal dalam negeri di Pelabuhan Boom Baru tahun 2023 sebanyak 17.836 orang atau turun 29,16 persen dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebanyak 25.179 orang dan jumlah keberangkatan penumpang sebanyak 16.470 orang atau turun 34,07 persen dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebanyak 24.982 orang. Jumlah total kedatangan dan keberangkatan penumpang kapal dalam negeri yang datang dan berangkt di Pelabuhan Boom Baru tahun 2023 sebanyak 34.306 orang atau turun 31,61 persen dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebanyak 50.161 orang.

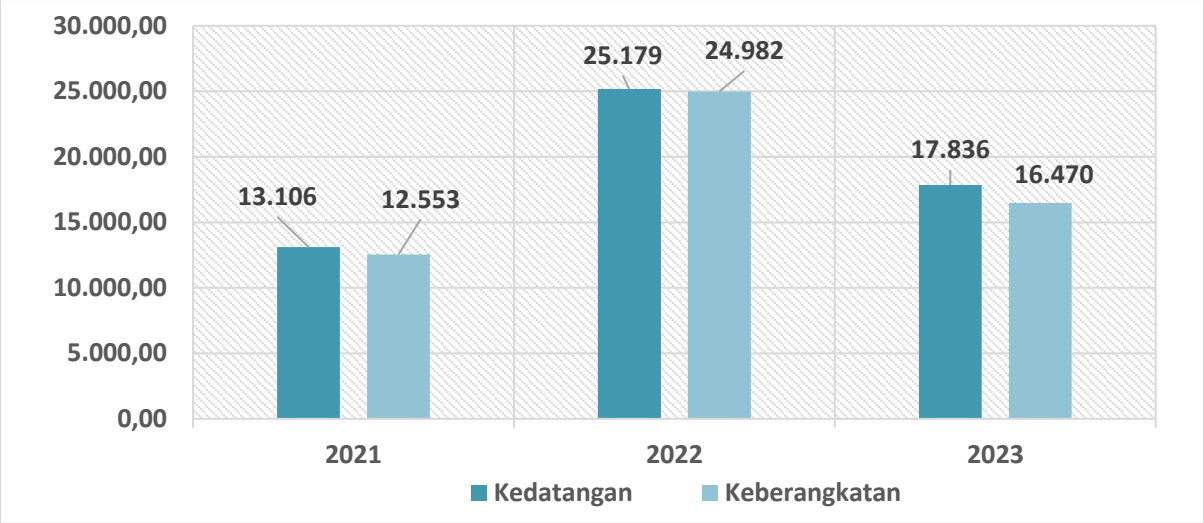

Sumber: PT. Pelabuhan Indonesia II Palembang

Gambar 12 Perkembangan Jumlah Penumpang Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Boom Baru di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan (orang), 2021–2023

https://sumsel.bps.go.id

Pengumpulan data transportasi angkutan laut Provinsi Sumatera Selatan diambil dari Pelabuhan Boom Baru Kota Palembang dan Pelabuhan Sungai Lumpur Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). Pelabuhan Boom Baru melayani kunjungan kapal dalam negeri atau domestik dan luar negeri atau internasional. Kunjungan kapal domestik pada pelabuhan ini mengangkut penumpang dan barang, sementara pada kunjungan kapal internasional hanya melakukan pengangkutan barang. Adapun Pelabuhan Sungai Lumpur hanya melayani kunjungan kapal pengangkut barang domestik dan tidak mengangkut penumpang.

Total muat dan bongkar barang dari berbagai jenis barang/komoditi baik dari dalam maupun luar negeri di wilayah Provinsi Sumatera Selatan di tahun 2023 adalah sebanyak 2.330,40 ribu ton atau mengalami penurunan sebesar 31,11 persen dan 2.765,49 ribu ton atau meningkat 61,46 persen dari tahun sebelumnya.

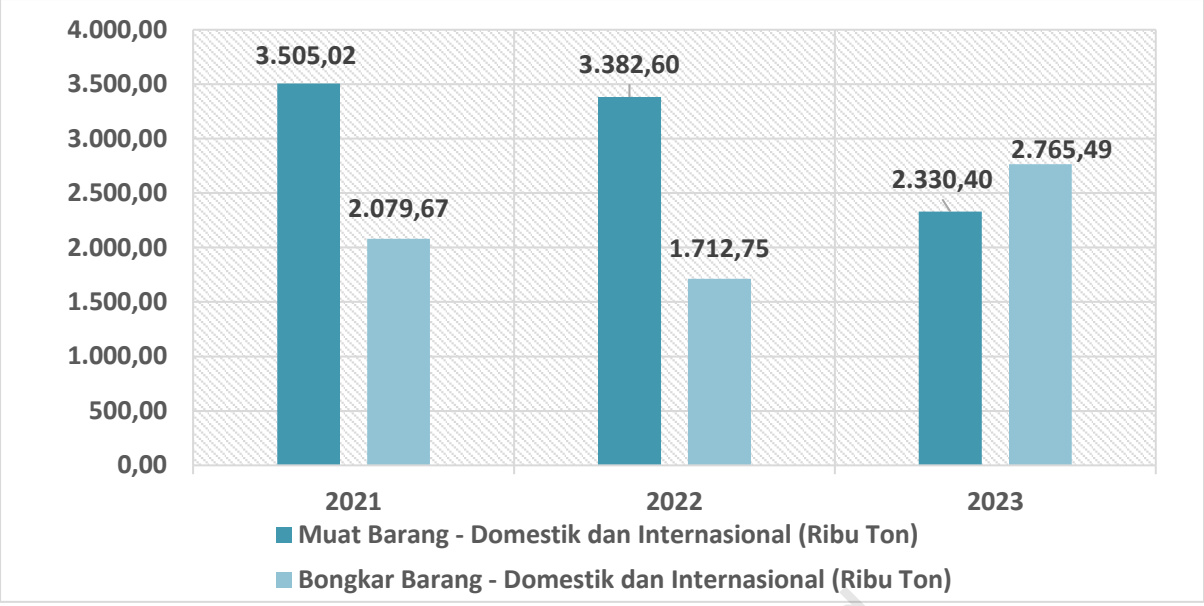

Sumber: PT. Pelabuhan Indonesia II Palembang

Gambar 13 Arus Bongkar Muat Barang Dalam dan Luar Negeri di Provinsi Sumatera Selatan, 2021–2023

https://sumsel.bps.go.id

Selama tahun 2023, kegiatan bongkar muat barang di Pelabuhan Boom Baru Kota Palembang sebesar 56 persen berasal dari pelayaran luar negeri dan sebesar 44 persen berasal dari pelayaran dalam negeri seperti terlihat pada Gambar 14.

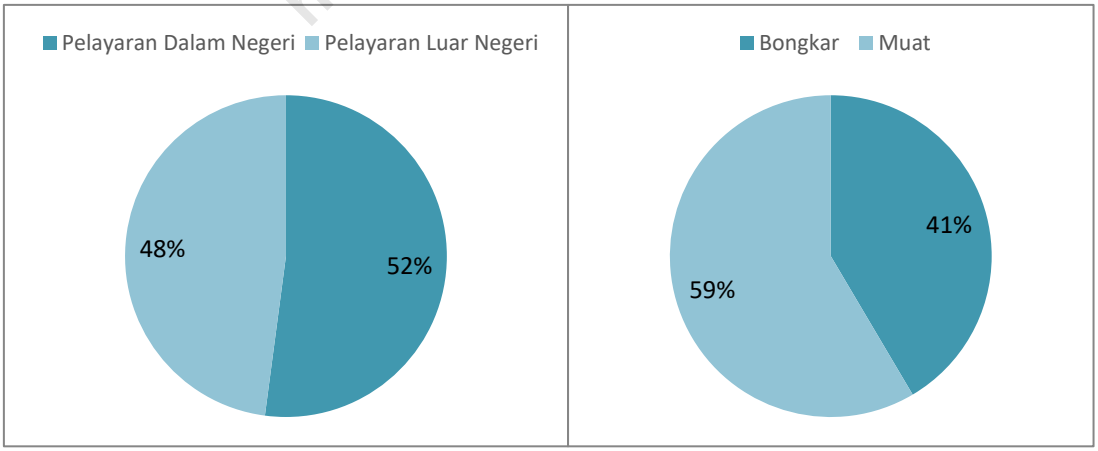

Sumber: PT. Pelabuhan Indonesia II Palembang

Gambar 14 Persentase Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Boom Baru Kota Palembang menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Pelayarannya, 2023

https://sumsel.bps.go.id

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2023. *Statistik Transportasi Udara 2022*. Volume 8. Jakarta: BPS

Badan Pusat Statistik. 2023. *Statistik Transportasi Laut 2022*. Volume 8. Jakarta: BPS

Badan Pusat Statistik. 2023. *Statistik Transportasi Darat 2022*. Volume 8. Jakarta: BPS

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2023. *Statistik Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan 2022*. Palembang: BPS Provinsi Sumatera Selatan

https://sumsel.bps.go.id

https://sumsel.bps.go.id

LAMPIRAN

https://sumsel.bps.go.id

https://sumsel.bps.go.id

1 Transportasi Darat

Lampiran 1.1 Panjang Jalan Negara Berdasarkan Jenis Permukaan Jalan per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (km), 2023

No	Kabupaten/Kota	Jenis Permukaan Jalan					Total
		Diaspal	Kerikil	Tanah	Beton	Tidak Dirinc	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Ogan Komering Ulu	99,04	–	–	–	–	99,04
2.	Ogan Komering Ilir	101,04	–	–	6,70	–	107,74
3.	Muara Enim	193,69	–	–	0,10	–	193,79
4.	Lahat	197,29	–	–	0,60	–	197,89
5.	Musi Rawas	140,57	–	–	0,30	–	140,87
6.	Musi Banyuasin	304,20	–	–	3,50	–	307,70
7.	Banyuasin	116,66	–	–	22,70	–	139,36
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	–	–	–	–	–	–
9.	Ogan Komering Ulu Timur	38,14	–	–	0,20	–	38,34
10.	Ogan Ilir	62,55	–	–	–	–	62,55
11.	Empat Lawang	24,37	–	–	0,20	–	24,57
12.	Penukal Abab Lematang Ilir	–	–	–	–	–	–
13.	Musi Rawas Utara	75,30	–	–	–	–	75,30
14.	Palembang	53,66	–	–	23,22	–	76,88
15.	Prabumulih	47,52	–	–	16,50	–	64,02
16.	Pagar Alam	32,91	–	–	–	–	32,91
17.	Lubuk Linggau	20,17	–	–	–	–	20,17

Sumber: Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Sumatera Selatan

https://musel.bps.go.id

Lampiran 1.2 Panjang Jalan Negara Berdasarkan Kondisi Jalan per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (km), 2023

No	Kabupaten/Kota	Kondisi Jalan				Total
		Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Ogan Komering Ulu	39,48	55,50	3,88	0,18	99,04
2.	Ogan Komering Ilir	84,50	22,71	0,53	–	107,74
3.	Muara Enim	113,55	77,77	2,17	0,30	193,79
4.	Lahat	66,20	123,49	7,40	0,80	197,89
5.	Musi Rawas	79,15	56,84	4,88	–	140,87
6.	Musi Banyuasin	157,83	143,46	6,23	0,20	307,72
7.	Banyuasin	82,40	55,16	1,80	–	139,36
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	–	–	–	–	–
9.	Ogan Komering Ulu Timur	15,14	21,60	1,30	0,30	38,34
10.	Ogan Ilir	45,42	16,43	0,70	–	62,55
11.	Empat Lawang	10,50	13,47	0,60	–	24,57
12.	Penukal Abab Lematang Ilir	–	–	–	–	–
13.	Musi Rawas Utara	64,40	10,90	–	–	75,30
14.	Palembang	33,01	43,77	0,10	–	76,88
15.	Prabumulih	30,40	21,05	9,37	3,20	64,02
16.	Pagar Alam	8,41	22,50	1,90	0,10	32,91
17.	Lubuk Linggau	14,21	5,96	–	–	20,17

Sumber: Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Sumatera Selatan

https://sumsel.bps.go.id

Lampiran 1.3 Panjang Jalan Provinsi Berdasarkan Jenis Permukaan Jalan per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (km), 2023

No	Kabupaten/Kota	Jenis Permukaan Jalan				Total
		Aspal Pavement	Beton Rigid	Tidak Diaspal (Agregat)	Lainnya (Tanah) Other (Soil)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Ogan Komering Ulu	95,16	6,49	–	–	101,65
2.	Ogan Komering Ilir	97,72	4,46	–	–	102,18
3.	Muara Enim	115,28	8,20	–	–	123,48
4.	Lahat	83,17	–	–	–	83,17
5.	Musi Rawas	74,93	38,52	–	–	113,45
6.	Musi Banyuasin	39,16	1,68	–	–	40,84
7.	Banyuasin	50,24	1,29	2,15	–	53,68
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	178,23	12,50	1,45	–	192,18
9.	Ogan Komering Ulu Timur	229,61	29,74	2,11	8,00	269,46
10.	Ogan Ilir	175,52	13,16	16,00	–	204,68
11.	Empat Lawang	146,86	–	–	–	146,86
12.	Penukal Abab Lematang Ilir	168,01	17,99	–	–	186,00
13.	Musi Rawas Utara	59,86	–	–	–	59,86
14.	Palembang	65,49	8,59	–	–	74,08
15.	Prabumulih	–	–	–	–	–
16.	Pagar Alam	13,88	0,22	–	–	14,10
17.	Lubuk Linggau	13,44	0,18	–	–	13,62

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan

https://sumsel.bps.go.id

Lampiran 1.4 Panjang Jalan Provinsi Berdasarkan Kondisi Jalan per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (km), 2023

No	Kabupaten/Kota	Kondisi Jalan				Total
		Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Ogan Komering Ulu	29,35	56,20	15,30	0,80	101,65
2.	Ogan Komering Ilir	36,61	48,39	14,67	2,51	102,18
3.	Muara Enim	98,53	14,26	3,69	7,00	123,48
4.	Lahat	50,57	27,00	5,60	–	83,17
5.	Musi Rawas	94,93	11,60	4,52	2,40	113,45
6.	Musi Banyuasin	8,39	20,60	11,85	–	40,84
7.	Banyuasin	12,78	29,30	7,70	3,90	53,68
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	148,36	34,47	5,75	3,60	192,18
9.	Ogan Komering Ulu Timur	199,34	42,52	16,00	11,60	269,46
10.	Ogan Ilir	60,02	87,21	30,05	27,40	204,68
11.	Empat Lawang	104,26	28,85	6,75	7,00	146,86
12.	Penukal Abab Lematang Ilir	152,50	21,42	7,88	4,20	186,00
13.	Musi Rawas Utara	51,66	6,80	1,40	–	59,86
14.	Palembang	59,55	9,48	4,80	0,25	74,08
15.	Prabumulih	–	–	–	–	–
16.	Pagar Alam	6,33	4,75	2,97	0,05	14,10
17.	Lubuk Linggau	8,42	4,00	1,20	–	13,62

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan

https://sumsel.bps.go.id

Lampiran 1.5 Panjang Jalan Kabupaten/Kota Berdasarkan Jenis Permukaan Jalan per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (km), 2023

No	Kabupaten/Kota	Jenis Permukaan Jalan					Total
		Diaspal	Kerikil	Tanah	Beton	Tidak Dirinci	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Ogan Komering Ulu	342,78	242,98	140,55	304,82	–	1031,13
2.	Ogan Komering Ilir	298,21	839,12	580,80	318,98	–	2037,11
3.	Muara Enim	993,10	68,70	33,75	319,85	–	1415,40
4.	Lahat	888,62	203,20	–	123,92	123,40	1339,14
5.	Musi Rawas	819,83	368,08	111,01	121,57	–	1420,49
6.	Musi Banyuasin	627,53	264,12	57,16	307,97	–	1256,78
7.	Banyuasin	211,68	223,47	393,73	–	306,29	1135,17
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	286,27	13,37	18,57	401,50	178,40	898,11
9.	Ogan Komering Ulu Timur	200,90	64,62	72,22	594,83	–	932,57
10.	Ogan Ilir	387,50	93,75	69,90	–	324,85	876,00
11.	Empat Lawang	402,05	79,32	52,95	450,28	–	984,60
12.	Penukal Abab Lematang Ilir	145,20	66,10	55,80	–	166,20	433,30
13.	Musi Rawas Utara	264,36	77,64	41,00	57,03	–	440,03
14.	Palembang	295,74	0,02	24,76	369,48	–	690,00
15.	Prabumulih	234,98	18,28	68,94	141,23	–	463,43
16.	Pagar Alam	355,45	45,10	138,20	9,50	–	548,25
17.	Lubuk Linggau	376,53	40,09	35,57	187,15	107,65	746,99

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota se-Sumatera Selatan

https://sumsel.bps.go.id

Lampiran 1.6 Panjang Jalan Kabupaten/Kota Berdasarkan Kondisi Jalan per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (km), 2023

No	Kabupaten/Kota	Kondisi Jalan				Total
		Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Ogan Komering Ulu	296,62	231,11	203,63	299,76	1031,13
2.	Ogan Komering Ilir	324,87	1144,96	216,36	350,91	2037,11
3.	Muara Enim	1317,42	72,34	14,41	11,23	1415,40
4.	Lahat	928,97	246,52	81,93	81,72	1339,14
5.	Musi Rawas	878,78	282,38	171,24	88,09	1420,49
6.	Musi Banyuasin	570,61	175,49	244,13	266,56	1256,79
7.	Banyuasin	328,04	413,40	–	393,73	1135,17
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	466,07	111,61	60,35	260,08	898,11
9.	Ogan Komering Ulu Timur	637,28	133,02	53,03	109,24	932,57
10.	Ogan Ilir	352,29	359,90	123,28	40,53	876,00
11.	Empat Lawang	500,14	198,54	61,07	224,85	984,60
12.	Penukal Abab Lematang Ilir	242,80	161,00	13,60	15,90	433,30
13.	Musi Rawas Utara	62,27	181,08	142,58	54,10	440,03
14.	Palembang	18,18	591,94	44,75	35,13	690,00
15.	Prabumulih	226,80	59,50	90,07	87,06	463,43
16.	Pagar Alam	257,95	83,00	39,40	167,90	548,25
17.	Lubuk Linggau	342,59	100,88	50,42	253,10	746,99

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota se-Sumatera Selatan

https://sumsel.bps.go.id

Lampiran 1.7 Jumlah Penumpang Kereta Api Utama di Stasiun Kereta Api Divisi Regional III di Provinsi Sumatera Selatan (orang), 2023

No	Bulan	Kereta Api Utama			Total
		Eksekutif	Bisnis	Ekonomi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari	7.565	7.708	56.611	71.884
2.	Februrari	7.176	6.745	50.047	63.968
3.	Maret	8.253	7.683	54.547	70.483
4.	April	10.033	10.015	54.454	74.502
5.	Mei	9.593	10.654	56.418	76.665
6.	Juni	10.479	11.087	58.684	80.250
7.	Juli	11.825	12.340	60.705	84.870
8.	Agustus	10.174	10.211	59.465	79.850
9.	September	10.579	10.782	58.793	80.154
10.	Oktober	10.600	10.047	60.837	81.484
11.	November	11.292	11.336	58.576	81.204
12.	Desember	12.759	13.116	64.217	90.092
	2023	120.328	121.724	693.354	935.406
	2022	52.545	51.655	557.370	661.570

Sumber: PT. Kereta Api Indonesia (KAI)

https://sumsel.bps.go.id

2 Transportasi Udara

Lampiran 2.1 Jumlah Penerbangan Domestik dan Internasional yang Datang dan Berangkat di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II di Kota Palembang, 2023

No	Bulan	Domestik		Internasional		Jumlah	
		Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Januari	775	768	–	1	775	769
2.	Februrari	736	731	2	3	738	734
3.	Maret	748	752	2	–	750	752
4.	April	800	798	3	3	803	801
5.	Mei	860	864	7	2	867	866
6.	Juni	804	821	18	18	822	839
7.	Juli	878	871	25	22	903	893
8.	Agustus	819	811	13	15	832	826
9.	September	803	807	14	9	817	816
10.	Oktober	852	849	7	5	859	854
11.	November	742	741	8	10	750	751
12.	Desember	830	832	6	5	836	837
	2023	9.647	9.645	105	93	9.752	9.738
	2022	8.629	8.628	43	47	8.672	8.675

Sumber : PT. Angkasa Pura II Palembang

https://sumsel.bps.go.id

Lampiran 2.2 Jumlah Penumpang Domestik dan Internasional yang Datang dan Berangkat di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II di Kota Palembang, 2023

No	Bulan	Domestik		Internasional		Jumlah	
		Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Januari	105.981	104.333	–	3	105.981	104.336
2.	Februrari	99.957	101.165	–	4	99.957	101.169
3.	Maret	106.102	103.521	–	–	106.102	103.521
4.	April	118.362	108.208	–	12	118.362	108.220
5.	Mei	112.099	129.605	–	364	112.099	129.969
6.	Juni	115.824	119.413	–	6.375	115.824	125.788
7.	Juli	127.943	126.429	7.163	6	135.106	126.435
8.	Agustus	113.345	110.243	2.793	3.472	116.138	113.715
9.	September	106.755	113.282	3.700	2.697	110.455	115.979
10.	Oktober	115.558	114.540	1.725	1.730	117.283	116.270
11.	November	111.874	111.061	1.723	2.159	113.597	113.220
12.	Desember	123.167	122.274	2.152	1.714	125.319	123.988
	2023	1.356.967	1.364.074	19.256	18.536	1.376.223	1.382.610
	2022	1.021.447	1.026.740	1.066	1.051	1.022.513	1.027.791

Sumber: PT. Angkasa Pura II Palembang

https://sumsel.bps.go.id

Lampiran 2.3 Jumlah Barang Kargo Domestik dan Internasional yang Dibongkar dan Dimuat di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II di Kota Palembang (kg), 2023

No	Bulan	Domestik		Internasional		Jumlah	
		Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Januari	204.294	198.615	–	–	204.294	198.615
2.	Februrari	194.316	192.836	–	–	194.316	192.836
3.	Maret	234.530	225.462	–	–	234.530	225.462
4.	April	237.629	226.735	–	–	237.629	226.735
5.	Mei	218.962	179.024	–	–	218.962	179.024
6.	Juni	223.912	169.668	–	–	223.912	169.668
7.	Juli	230.692	189.847	–	–	230.692	189.847
8.	Agustus	227.332	207.826	–	–	227.332	207.826
9.	September	240.646	224.205	413	–	241.059	224.205
10.	Oktober	219.878	198.848	–	–	219.878	198.848
11.	November	209.947	179.309	–	–	209.947	179.309
12.	Desember	237.471	220.838	–	–	237.471	220.838
	2023	2.679.609	2.413.213	413	–	2.680.022	2.413.213
	2022	2.729.758	2.567.275	–	–	2.729.758	2.567.275

Sumber: PT. Angkasa Pura II Palembang

https://sumsel.bps.go.id

Lampiran 2.4 Jumlah Barang Bagasi Domestik dan Internasional yang Dibongkar dan Dimuat di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II di Kota Palembang (kg), 2023

No	Bulan	Domestik		Internasional		Jumlah	
		Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Januari	837.664	806.539	–	–	837.664	806.539
2.	Februrari	725.765	734.944	–	–	725.765	734.944
3.	Maret	776.343	722.887	–	–	776.343	722.887
4.	April	993.699	942.532	–	–	993.699	942.532
5.	Mei	792.786	1.031.880	–	5.969	792.786	1.037.849
6.	Juni	780.690	899.577	–	68.354	780.690	967.931
7.	Juli	951.191	975.044	119.316	–	1.070.507	975.044
8.	Agustus	799.935	812.018	71.785	42.485	871.720	854.503
9.	September	717.052	881.022	88.696	32.247	805.748	913.269
10.	Oktober	784.474	815.849	46.390	22.509	830.864	838.358
11.	November	748.741	790.737	30.647	28.121	779.388	818.858
12.	Desember	914.412	932.863	63.415	22.050	977.827	954.913
	2023	9.822.752	10.345.892	420.249	221.735	10.243.001	10.567.627
	2022	7.678.253	11.851.858	44.636	120.835	7.722.889	11.972.693

Sumber: PT. Angkasa Pura II Palembang

https://sumsel.bps.go.id

Lampiran 2.5 Jumlah Barang Pos Domestik dan Internasional yang Dibongkar dan Dimuat di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II di Kota Palembang (kg), 2023

No	Bulan	Domestik		Internasional		Jumlah	
		Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Januari	–	–	–	–	–	–
2.	Februrari	–	–	–	–	–	–
3.	Maret	–	–	–	–	–	–
4.	April	–	–	–	–	–	–
5.	Mei	–	–	–	–	–	–
6.	Juni	–	–	–	–	–	–
7.	Juli	–	–	–	–	–	–
8.	Agustus	–	24	–	–	–	24
9.	September	–	761	–	–	–	761
10.	Oktober	–	–	–	–	–	–
11.	November	–	–	–	–	–	–
12.	Desember	–	–	–	–	–	–
	2023	–	785	–	–	–	785
	2022	5	1.286	–	–	5	1.286

Sumber: PT. Angkasa Pura II Palembang

https://sumsel.bps.go.id

Lampiran 2.6 Jumlah Penerbangan dan Penumpang Domestik yang Datang dan Berangkat di Bandara Silampari di Kota Lubuk Linggau, 2023

No	Bulan	Penerbangan		Penumpang		Jumlah	
		Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Januari	21	21	2.765	2.642	2.786	2.663
2.	Februrari	18	18	2.307	2.366	2.325	2.384
3.	Maret	18	18	2.487	2.353	2.505	2.371
4.	April	25	25	3.590	3.005	3.615	3.030
5.	Mei	31	31	3.919	4.225	3.950	4.256
6.	Juni	25	25	3.471	3.228	3.496	3.253
7.	Juli	31	31	4.079	4.042	4.110	4.073
8.	Agustus	31	31	4.135	4.284	4.166	4.315
9.	September	30	30	3.866	3.822	3.896	3.852
10.	Oktober	31	31	4.153	4.008	4.184	4.039
11.	November	30	30	4.183	3.971	4.213	4.001
12.	Desember	31	31	4.349	4.463	4.380	4.494
	2023	322	322	43.304	42.409	43.626	42.731
	2022	168	168	21.129	21.317	21.297	21.485

https://sumsel.bps.go.id

Sumber: Kementrian Perhubungan Unit Pelayanan Bandar Udara (UPBU) Silampari Lubuk Linggau

3 Transportasi Laut

Lampiran 3.1 Jumlah Penumpang Kapal Dalam Negeri yang Datang dan Berangkat di Pelabuhan Boom Baru, Kota Palembang (orang), 2023

No	Bulan	Penumpang		Jumlah
		Datang	Berangkat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari	1.784	1.914	3.698
2.	Februrari	1.005	969	1.974
3.	Maret	1.071	983	2.054
4.	April	4.549	3.713	8.262
5.	Mei	1.250	1.375	2.625
6.	Juni	1.182	891	2.073
7.	Juli	2.230	2.374	4.604
8.	Agustus	844	730	1.574
9.	September	814	827	1.641
10.	Oktober	693	733	1.426
11.	November	828	642	1.470
12.	Desember	1.586	1.319	2.905
	2023	17.836	16.470	34.306
	2022	25.179	24.982	50.161

Sumber: PT. Pelabuhan Indonesia II Palembang

https://sumsel.bps.go.id

Lampiran 3.2 Arus Bongkar Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Boom Baru, Kota Palembang (ton), 2023

No.	Bulan	Dalam Negeri		Luar Negeri		Total	
		Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Januari	1.135.641	94.576	37.330	79.781	1.172.971	174.357
2.	Februrari	69.392	98.309	49.452	84.867	118.844	183.176
3.	Maret	88.763	152.865	47.656	96.137	136.419	249.002
4.	April	69.019	89.810	36.078	76.371	105.097	166.181
5.	Mei	74.812	124.559	47.556	106.237	122.368	230.796
6.	Juni	72.077	76.800	44.487	96.872	116.564	173.672
7.	Juli	70.356	73.169	75.732	115.730	146.088	188.899
8.	Agustus	118.268	101.134	86.133	101.955	204.401	203.089
9.	September	100.369	90.376	74.566	96.570	174.935	186.946
10.	Oktober	92.443	103.893	69.429	104.001	161.872	207.894
11.	November	66.472	105.288	69.274	105.377	135.746	210.665
12.	Desember	100.301	87.569	109.049	105.126	209.350	192.695
	2023	2.057.914	1.198.348	746.742	1.169.024	2.804.656	2.367.372
	2022	944.145	1.237.336	642.545	1.092.269	1.586.690	2.329.605

Sumber: PT. Pelabuhan Indonesia II Palembang

https://ilcumsel.bps.go.id

Lampiran 3.3 Jumlah Kunjungan Kapal dan Arus Bongkar Muat Barang Dalam Negeri di Pelabuhan Sungai Lumpur, Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2023

No.	Bulan	Kunjungan		Barang (ton)	
		Unit	GRT	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari	42	8.922	1.057.417	528
2.	Februrari	35	6.493	6.256	1.520
3.	Maret	37	7.844	11.549	1.456
4.	April	26	7.036	6.440	1.447
5.	Mei	43	10.226	10.545	2.707
6.	Juni	36	7.121	8.944	2.911
7.	Juli	28	3.460	902	2.823
8.	Agustus	30	6.453	6.343	4.087
9.	September	34	10.086	13.526	2.862
10.	Oktober	35	7.636	7.074	2.919
11.	November	30	5.640	7.304	1.980
12.	Desember	38	7.172	8.978	2.967
	2023	414	88.089	1.145.279	28.207
	2022	476	178.687	126.065	1.052.999

Sumber: Kementrian Perhubungan Direktorat Jendral Perhubungan Laut Unit Penyelenggara Pelabuhan Sungai Lumpur

https://sumsel.bps.go.id

https://sumsel.bps.go.id

ST2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

DATA
MENCERDASKAN BANGSA

https://sumsel.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN
Jl Kapten Anwar Sastro No. 1131 Palembang 30129
Telepon: (0711) 351665
Email: bps1600@bps.go.id

ISSN: 2527-7693